

**PENERAPAN ISO 9001:2000 PADA TINGKAT PENJUALAN
PRODUK CPO, HARGA PRODUK CPO DAN
KEUNTUNGAN DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA V
RIAU**

Nopri Indra^{*}, Salmiah^{} Dan Sinar Indra Kusuma^{**}**

- ^{*)} Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara
Jl. Prof. A. Sofyan No. 3 Medan
HP. 081276264123, E-mail: Nopri.indra@gmail.com
- ^{**)} Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui perbedaan pada tingkat penjualan produk CPO, harga produk CPO dan keuntungan di PT. Perkebunan Nusantara V Riau sebelum dan sesudah diterapkannya ISO 9001:2000 dan Untuk mengetahui Pesyaratan-persyaratan apa saja yang harus dipenuhi PT. Perkebunan Nusantara V Riau dalam menerapkan ISO 9001:2000. Metode analisis data adalah untuk hipotesis pertama, Ada perbedaan tingkat penjualan produk CPO, harga produk CPO dan keuntungan di PT Perkebunan Nusantara V Riau sebelum dan sesudah menerapkan ISO 9001:2000 dianalisis dengan uji beda rata-rata *Dependent sample T-test (Paired sample T-test)*. Untuk hipotesis kedua Ada Pesyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi PT Perkebunan Nusantara V Riau dalam menerapkan ISO 9001:2000 dianalisis dengan metode analisis deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Dari hasil uji beda rata-rata diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : 1) Ada perbedaan tingkat penjualan produk CPO, harga produk CPO dan keuntungan di PT Perkebunan Nusantara V Riau sebelum dan sesudah menerapkan ISO 9001:2000 ; 2) Ada Pesyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi PT Perkebunan Nusantara V Riau dalam menerapkan ISO 9001:2000.

Kata kunci : *Penerapan ISO 9001:2000, Penjualan produk CPO, harga produk CPO*

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the difference at the level of CPO product sale, CPO product price and profit in PT. Perkebunan Nusantara V, Riau before and after the application of ISO 9001: 2000 and the requirements should be met by PT. Perkebunan Nusantara V, Riau in applying ISO 9001: 2000. The data used in this study were the secondary data. The first hypothesis related to the difference at the level of CPO product sale, CPO product price and profit in PT. Perkebunan Nusantara V, Riau before and after the application of ISO 9001: 2000 was analyzed through Dependent Sample T-test (Paired Sample T-test). The second hypothesis related to the requirements should be met by PT. Perkebunan Nusantara V, Riau in applying ISO 9001: 2000 was analyzed using descriptive analysis method. The result of Dependent Sample T-test (Paired Sample T-test) showed that 1) there was a difference at the level of CPO product sale, CPO product price and profit in PT. Perkebunan Nusantara V, Riau before and after the application of ISO 9001: 2000, and 2) there were requirements should be met by PT. Perkebunan Nusantara V, Riau in applying ISO 9001: 2000.

Keywords: *ISO 9001: 2000 Application, CPO Product Sale, CPO Product Price*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertanian dan perkebunan merupakan sektor utama yang membentuk perekonomian bagi masyarakat Indonesia. Salah satu sektor agroindustri yang cenderung berkembang dan memiliki prospek baik ke depan adalah Perkebunan Kelapa Sawit. Dilihat dari proses awalnya, tanaman kelapa sawit sebagai tanaman keras akan menghasilkan minyak sawit dan inti sawit yang telah dikenal di Indonesia sejak jaman Belanda.

Standar sistem manajemen mutu ISO:2000 merupakan suatu hal yang dianggap masih relatif baru di Indonesia. Namun karena tuntutan masyarakat serta kondisi yang ada, tampak perkembangan penerapan standar ini pada perusahaan-perusahaan di Indonesia menunjukkan angka yang cukup signifikan. Ada anggapan bahwa untuk dapat mencapai produk yang bermutu tidak terlepas dengan meningkatnya biaya produksi (Pusat Standarisasi dan Akreditasi Setjen-Departemen Pertanian, 2002).

Peningkatan mutu seperti yang terkandung dalam standarisasi ISO 9001:2000 tentu memiliki mamfaat yang secara objektivitas yakni meningkatnya kepercayaan dan kepuasan pelanggan melalui jaminan mutu. Sertifikasi ISO

9001:2000 tentu berpengaruh terhadap dampak yang secara struktural memiliki kaitan langsung terhadap efek yang ditimbulkan, baik dalam tingkat harga penjualan CPO, harga produk CPO, maupun keuntungan perusahaan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan yang didapat antara lain :

1. Bagaimana perbedaan pada tingkat penjualan produk CPO, harga produk CPO dan keuntungan di PT. Perkebunan Nusantara V Riau sebelum dan sesudah diterapkannya ISO 9001:2000 ?
2. Pesaratan-pesyaratan apa saja yang harus dipenuhi PT. Perkebunan Nusantara V Riau dalam menerapkan ISO 9001:2000 ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan pada tingkat penjualan produk CPO, harga produk CPO dan keuntungan di PT. Perkebunan Nusantara V Riau sebelum dan sesudah diterapkannya ISO 9001:2000.
2. Untuk mengetahui apa saja pesyaratan-pesyaratan yang harus dipenuhi PT. Perkebunan Nusantara V Riau dalam menerapkan ISO 9001:2000

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Menurut Mankiw (2009), perusahaan yang bertujuan mencari laba, tidak akan terlepas pada penentuan harga jual, oleh sebab itu dalam penentuannya turut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada enam faktor yang mempengaruhi dalam penentuan harga jual, yaitu sebagai berikut :

1. Keadaan perekonomian
2. Permintaan dan penawaran
3. Persaingan
4. Biaya
5. Tujuan perusahaan
6. Pengawasan pemerintah

Penetapan harga merupakan keputusan penjualan yang sangat menentukan karena berpengaruh besar terhadap hasil penjualan (penerimaan).

Pengaruh tersebut berlangsung dalam dua cara :

1. Harga sebagai komponen penerimaan mempunyai dampak atas penerimaan (penerimaan x kuantitas penjualan).
2. Tingkat harga itu sendiri sangat berpengaruh terhadap kuantitas penjualan yaitu melalui mekanisme fungsi permintaan.

Dalam kegiatan perusahaan, keuntungan ditentukan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang dikeluarkan dari hasil penjualan yang diperoleh. Apabila hasil penjualan yang diperoleh dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan produsen nilainya adalah positif maka diperoleh keuntungan/pendapatan. Pendapatan merupakan keuntungan yang diperoleh para pengusaha sebagai pembayaran dari melakukan kegiatan-kegiatan seperti : menghadapi resiko ketidakpastian di masa yang akan datang, melakukan inovasi /pembaruan didalam berbagai kegiatan ekonomi dan mewujudkan kekuasaan monopoli di dalam pasar (Sukirno,1994).

Tabel 1. Hasil Penelitian Tentang Penerapan ISO 9001:2000 Pada Penelitian Sebelumnya di Daerah Lain

No.	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Cipta, Dharma 2007	Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2000 Terhadap Peningkatan Kinerja Pada Pt Jasa Raharja (Persero) Cabang Sumatera Utara	sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 yang diterapkan PT.Asuransi Jasa Raharja Cabang Sumatera Utara, pengalaman kerja memberikan pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan . Adapun variabel yang memberikan pengaruh minimum terhadap kinerja karyawan adalah variabel struktur organisasi yang terdapat di klausul ISO 9001:2000
2.	Anthoni s Y. Pardede	Pengaruh penerapan sertifikasi ISO 9001:2000 terhadap profitabilitas pada	Dari hasil penelitian pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

2009	perusahaan manufaktur dibursa efek jakarta	terbukti bahwa sertifikasi ISO 9001 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
------	---	--

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa dari hasil penelitian tentang Penerapan ISO 9001:2000 sistem manajemen mutu ISO 9001:2000 yang diterapkan PT.Asuransi Jasa Raharja Cabang Sumatera Utara, pengalaman kerja memberikan pengaruh dominan terhadap kinerja karyawan . Adapun variabel yang memberikan pengaruh minimum terhadap kinerja karyawan adalah variabel struktur organisasi yang terdapat diklausul ISO 9001:2000. Sedangkan Dari hasil penelitian pengujian pengaruh variabel indepeden terhadap variabel dependen terbukti bahwa sertifikasi ISO 9001 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang sudah dibangun, maka disusun hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan tingkat penjualan produk CPO, harga produk CPO dan keuntungan di PT Perkebunan Nusantara V Riau sesudah menerapkan ISO 9001:2000
2. Ada Pesyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi PT Perkebunan Nusantara V Riau dalam menerapkan ISO 9001:2000

METODE PENENTUAN DAERAH PENELITIAN

Penelitian dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara V Riau. Objek penelitian ditentukan secara *purposive* (sengaja) berdasarkan kriteria dari perusahaan perkebunan yang telah mendapatkan sertifikat dan sudah menerapkan ISO 9001:2000.

METODE PENGUMPULAN DATA

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dari data sekunder. Data sekunder diperoleh dari Kantor pusat PT Perkebunan Nusantara V Riau. Pada penelitian ini, dampak tingkat penjualan produk CPO, harga produk CPO,

dan keuntungan perusahaan akan ditinjau dalam jangka waktu 5 tahun sebelum dan 5 sesudah diterapkannya ISO 9001:2000 di PT Perkebunan Nusantara V Riau. Hal ini bertujuan untuk melihat perbedaan tingkat penjualan produk CPO, harga produk CPO, dan keuntungan dalam beberapa kurun waktu, sehingga dapat menggambarkan secara signifikansi perbedaan sebelum dan sesudah penerapan ISO 9001:2000

METODE ANALISIS DATA

Untuk menguji hipotesis 1, ada perbedaan pada tingkat penjualan produk CPO, harga produk CPO dan keuntungan di PT. Perkebunan Nusantara V Riau sebelum dan sesudah diterapkannya ISO 9001:2000, digunakan Uji beda rata-rata (*Compare Means*). Karena berasal dari dua sampel yang sama maka Uji beda rata-rata yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Dependent sample T-test (Paired sample T-test)* memiliki rumus :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{(\eta_1 - 1)S_1^2 + (\eta_2 - 1)S_2^2}{\eta_1 + \eta_2 - 2} \right) \left(\frac{1}{\eta_1} + \frac{1}{\eta_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata tingkat penjualan produk CPO, harga produk CPO, dan keuntungan sebelum menerapkan ISO 9001:2000

\bar{X}_2 = rata-rata tingkat penjualan produk CPO, harga produk CPO, dan keuntungan sesudah menerapkan ISO 9001:2000

S_1^2 = varians tingkat penjualan produk CPO, harga produk CPO, dan keuntungan sebelum menerapkan ISO 9001:2000

S_2^2 = varians tingkat penjualan produk CPO, harga produk CPO, dan keuntungan sesudah menerapkan ISO 9001:2000

n_1 dan n_2 = jumlah observasi data pertama dan kedua

Dengan kriteria uji:

Jika $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 tidak diterima.

Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 tidak diterima dan H_1 diterima.

Dengan α 0,05

Hipotesis yang diajukan adalah :

H₀ : tidak ada perbedaan tingkat penjualan produk CPO, harga produk CPO, dan keuntungan sebelum dan sesudah menerapkan ISO 9001:2000

H₁ : ada perbedaan tingkat penjualan produk CPO, harga produk CPO, dan keuntungan sebelum dan sesudah menerapkan ISO 9001:2000

Untuk menganalisis hipotesis 2 dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan mengetahui persyaratan-persyaratan apa saja yang harus dipenuhi PT Perkebunan Nusantara V Riau dalam menerapkan ISO 9001:2000.

Definisi operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan pengertian dalam penelitian ini, maka diberikan definisi dan batasan operasional sebagai berikut :

1. SMM (sistem manajemen mutu) adalah sekumpulan prosedur terdokumentasi dan praktek-praktek standar untuk manajemen sistem yang bertujuan menjamin kesesuaian dari suatu proses dan produk (barang/jasa).
2. ISO (The International Organization for Standardization) adalah suatu federasi badan standar nasional seluruh dunia yang berasal lebih dari 100 negara
3. ISO 9001 merupakan standar yang diterbitkan oleh organisasi internasional untuk standar yang berisi persyaratan manajemen mutu.
4. Perkebunan bersertifikat ISO 9001:2000 adalah perkebunan yang telah melewati dan lulus proses sertifikasi serta sudah menerapkannya.
5. Perkebunan tidak bersertifikat ISO 9001:2000 adalah perkebunan yang belum melewati proses sertifikasi dan belum menerapkannya.
6. Harga produk (CPO) adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh konsumen atas CPO yang diproduksi perkebunan dalam satuan Rp / Kg
7. Penerimaan adalah nilai yang diperoleh dari perkalian total produksi dengan harga jual dalam satuan Rp.
8. Keuntungan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya dalam satuan Rp
9. Klausul adalah setiap aturan atau ketentuan dan syarat-syarat yang telah dipersiapkan dan ditetapkan terlebih dahulu secara sepihak oleh pelaku usaha yang dituangkan dalam suatu dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Penerapan ISO 9001:2000 Terhadap Tingkat Penjualan Produk CPO, Harga Produk CPO Dan Keuntungan Di PT. Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah Menerapkan ISO 9001:2000

1.1 Penerapan ISO 9001:2000 pada Tingkat Penjualan Produk CPO Lokal Di PT Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah Menerapkan ISO 9001:2000

Untuk melihat Penerapan ISO 9001:2000 pada Tingkat Penjualan Produk CPO Lokal Di PT Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah Menerapkan ISO 9001:2000 dianalisis dengan menggunakan uji beda rata – rata dengan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 7 berikut :

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata Penerapan ISO 9001:2000 pada Tingkat Penjualan Produk CPO Lokal Di PT. Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah Menerapkan ISO 9001:2000

Uraian	Tingkat Penjualan CPO lokal Sebelum ISO 9001:2000	Tingkat Penjualan CPO lokal Sesudah ISO 9001:2000	t-hitung	t-tabel ($\alpha=0,05$)	Sig (2 tailed)
Mean Tingkat Penjualan CPO lokal (Kg)	2.563	4.049	2,708	2,132	0.054

Sumber : PTPN V, 2005-2011 (Lampiran 8)

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa Penerapan ISO 9001:2000 pada Tingkat Penjualan Produk CPO lokal Di PT Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah Menerapkan ISO 9001:2000 terdapat perbedaan pada $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai t-hitung = 2,708 lebih besar dari pada nilai t-tabel yaitu 2,132 maka H_0 tidak diterima dan H_1 diterima, dengan signifikan 0,054. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan terhadap tingkat Penjualan Produk CPO lokal sesudah menerapkan ISO 9001:2000. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata penjualan produk CPO lokal sebesar 22%. Sehingga penerapan ISO 9001:2000 berdampak positif terhadap tingkat penjualan produk CPO lokal Di PT. Perkebunan Nusantara V Riau.

1.2. Penerapan ISO 9001:2000 pada Tingkat Penjualan Produk CPO Ekspor Di PT Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah Menerapkan ISO 9001:2000

Untuk melihat Penerapan ISO 9001:2000 pada Tingkat Penjualan Produk CPO Ekspor Di PT Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah Menerapkan ISO 9001:2000 dianalisis dengan menggunakan uji beda rata – rata dengan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 9 berikut :

Tabel 8. Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata Penerapan ISO 9001:2000 pada Tingkat Penjualan Produk CPO Ekspor Di PT. Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah Menerapkan ISO 9001:2000.

Uraian	Tingkat Penjualan CPO ekspor Sebelum ISO 9001:2000	Tingkat Penjualan CPO ekspor Sesudah ISO 9001:2000	t-hitung	t-tabel ($\alpha=0,05$)	Sig (2 tailed)
Mean Tingkat Penjualan CPO Ekspor (Kg)	1.413	5.279	4,691	2,132	0.009

Sumber : PTPN V, 2005-2011 (Lampiran 9)

Dari Tabel 8 dapat dilihat bahwa Penerapan ISO 9001:2000 pada Tingkat Penjualan Produk CPO Ekspor Di PT Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah Menerapkan ISO 9001:2000 terdapat perbedaan pada $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai t-hitung = 4,691 lebih besar dari pada nilai t-tabel yaitu 2,132 maka H_0 tidak diterima dan H_1 diterima, dengan signifikan 0,009 Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan Tingkat Penjualan Produk CPO Ekspor sebesar 58%. sesudah menerapkan ISO 9001:2000. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menerapkan ISO 9001:2000 berdampak positif terhadap tingkat penjualan produk CPO ekspor Di PT. Perkebunan Nusantara V Riau.

1.3. Penerapan ISO 9001:2000 pada Harga Produk CPO Lokal Di PT Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah Menerapkan ISO 9001:2000

Untuk melihat Penerapan ISO 9001:2000 pada Harga Produk CPO Lokal Di PT Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah Menerapkan ISO 9001:2000 dianalisis dengan menggunakan uji beda rata – rata dengan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 11 berikut :

Tabel 9. Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata Penerapan ISO 9001:2000 pada Harga Produk CPO Lokal Di PT. Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah Menerapkan ISO 9001:2000

Uraian	Harga Produk CPO Lokal Sebelum ISO 9001:2000	Harga Produk CPO Lokal Sesudah ISO 9001:2000	t-hitung	t-tabel ($\alpha=0,05$)	Sig (2 tailed)
Harga Produk CPO Lokal (Rp/Kg)	3.066	6.152	15,636	2,132	0.000

Sumber : PTPN V, 2001-2011 (Lampiran 10)

Dari Tabel 9 dapat dilihat bahwa Penerapan ISO 9001:2000 pada Harga Produk CPO Lokal Di PT Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah Menerapkan ISO 9001:2000 terdapat perbedaan pada $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai t-hitung = 15,636 lebih besar dari pada nilai t-tabel yaitu 2,132 maka H_0 tidak diterima dan H_1 diterima, dengan signifikan 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan Harga Produk CPO lokal sebesar 35% sesudah menerapkan ISO 9001:2000. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menerapkan ISO 9001:2000 berdampak positif terhadap harga produk CPO lokal Di PT. Perkebunan Nusantara V Riau.

1.4. Penerapan ISO 9001:2000 pada Harga Produk CPO Ekspor Di PT Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah Menerapkan ISO 9001:2000

Untuk melihat Penerapan ISO 9001:2000 pada Harga Produk CPO Ekspor Di PT Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah Menerapkan ISO 9001:2000 dianalisis dengan menggunakan uji beda rata – rata dengan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 12 berikut :

Tabel 10. Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata Penerapan ISO 9001:2000 pada Harga Produk CPO Ekspor Di PT. Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah Menerapkan ISO 9001:2000

Uraian	Tingkat Penjualan CPO loakal Sebelum ISO 9001:2000	Tingkat Penjualan CPO lokal Sesudah ISO 9001:2000	t-hitung	t-tabel ($\alpha=0,05$)	Sig (2 tailed)
Harga Produk CPO Ekspor (Rp/Kg)	3.059	6.664	8,447	2,132	0.001

Sumber : PTPN V, 2001-2011 (Lampiran 11)

Dari Tabel 10 dapat dilihat bahwa Penerapan ISO 9001:2000 pada Harga Produk CPO Ekspor Di PT Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah

Menerapkan ISO 9001:2000 terdapat perbedaan pada $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai t-hitung = 8,447 lebih besar dari pada nilai t-tabel yaitu 2,132 maka H_0 tidak diterima dan H_1 diterima, dengan signifikan 0,001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan Harga Produk CPO ekspor sebesar 38% sesudah menerapkan ISO 9001:2000. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menerapkan ISO 9001:2000 berdampak positif terhadap harga produk CPO ekspor Di PT. Perkebunan Nusantara V Riau.

1.5. Penerapan ISO 9001:2000 pada Keuntungan Di PT. Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah Menerapkan ISO 9001:2000

Untuk melihat Penerapan ISO 9001:2000 pada Keuntungan Di PT. Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah Menerapkan ISO 9001:2000 dianalisis dengan menggunakan uji beda rata – rata dengan hasil yang dapat dilihat pada Tabel 7 berikut :

Tabel 11. Hasil Analisis Uji Beda Rata-Rata Dampak Penerapan ISO 9001:2000 Terhadap Keuntungan Di PT. Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah Menerapkan ISO 9001:2000

Uraian	Keuntungan Sebelum ISO 9001:2000	Keuntungan Sesudah ISO 9001:2000	t-hitung	t-tabel ($\alpha=0,05$)	Sig (2 tailed)
Mean Keuntungan (Rp)	7.701	27.641	4,504	2,132	0.011

Sumber : PTPN V, 2005-2011 (Lampiran 12)

Dari Tabel 13 dapat dilihat bahwa Dampak Penerapan ISO 9001:2000 Terhadap Keuntungan Di PT Perkebunan Nusantara V Riau Sebelum Dan Sesudah Menerapkan ISO 9001:2000 terdapat perbedaan pada $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai t-hitung = 4,504 lebih besar dari pada nilai t-tabel yaitu 2,132 maka H_0 tidak diterima dan H_1 diterima, dengan signifikan 0,011. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keuntungan sebesar 56% sesudah menerapkan ISO 9001:2000. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa menerapkan ISO 9001:2000 berdampak positif terhadap keuntungan Di PT. Perkebunan Nusantara V Riau.

II. Pesyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi PT Perkebunan Nusantara V Riau dalam menerapkan ISO 9001:2000 adalah sebagai berikut :

- a. Proses Dokumentasi (Pengendalian Dokumen, Pengendalian Rekaman,).
- b. Proses Manajemen (Kebijakan Mutu, Sasaran Mutu, Manual Mutu, Tanggung Jawab Dan Wewenang, Komunikasi Internal, Tinjauan Manajemen).
- c. Proses Manajemen Sumber Daya Manusia (Manajemen Sumber Daya Manusia, Pengelolaan Prasarana, Pengelolaan Lingkungan Kerja).
- d. Proses Realisasi Produk Dan Pendukungnya.
- e. Proses Pengukuran, Analisis, Dan Perbaikan (Audit Mutu Internal, Pemantauan , Pengukuran Proses Dan Produk, Pengukuran Kepuasan Pelanggan, Analisis Data, Tindakan Perbaikan Dan Pencegahan)..
- f. Lampiran

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

I. Dampak penerapan ISO 9001:2000 terhadap tingkat penjualan produk CPO, harga produk CPO dan keuntungan di PT. Perkebunan Nusantara V Riau sebelum dan sesudah menerapkan ISO 9001:2000 sebagai berikut :

- a. Terdapat peningkatan Tingkat Penjualan Produk CPO lokal sebesar 22% sesudah menerapkan ISO 9001:2000 dan berdampak positif terhadap tingkat penjualan produk CPO lokal Di PT. Perkebunan Nusantara V Riau.
- b. Terdapat peningkatan Tingkat Penjualan Produk CPO Ekspor sebesar 58% sesudah menerapkan ISO 9001:2000 dan berdampak positif terhadap tingkat penjualan produk CPO ekspor Di PT. Perkebunan Nusantara V Riau.
- c. Terdapat peningkatan Harga Produk CPO lokal sebesar 35% sesudah menerapkan ISO 9001:2000 dan berdampak positif terhadap harga produk CPO lokal Di PT. Perkebunan Nusantara V Riau.
- d. Terdapat peningkatan Harga Produk CPO ekspor sebesar 38% sesudah menerapkan ISO 9001:2000 dan berdampak positif terhadap harga produk CPO ekspor Di PT. Perkebunan Nusantara V Riau.

- e. Terdapat peningkatan keuntungan sebesar 56% sesudah menerapkan ISO 9001:2000 dan berdampak positif terhadap keuntungan Di PT. Perkebunan Nusantara V Riau.

II. Pesyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi PT Perkebunan Nusantara V Riau dalam menerapkan ISO 9001:2000 adalah sebagai berikut :

- g. Proses Dokumentasi (Pengendalian Dokumen, Pengendalian Rekaman,).
- h. Proses Manajemen (Kebijakan Mutu, Sasaran Mutu, Manual Mutu, Tanggung Jawab Dan Wewenang, Komunikasi Internal, Tinjauan Manajemen).
- i. Proses Manajemen Sumber Daya Manusia (Manajemen Sumber Daya Manusia, Pengelolaan Prasarana, Pengelolaan Lingkungan Kerja).
- j. Proses Realisasi Produk Dan Pendukungnya.
- k. Proses Pengukuran, Analisis, Dan Perbaikan (Audit Mutu Internal, Pemantauan , Pengukuran Proses Dan Produk, Pengukuran Kepuasan Pelanggan, Analisis Data, Tindakan Perbaikan Dan Pencegahan)..
- l. Lampiran

Saran

Kepada PTPN V

Setelah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000 PTPN V diharapkan tetap meningkatkan mutu dan jumlah produksi CPO yang dihasilkan. Sejalan dengan penerapakan ISO 9001:2000, diharapkan agar menjaga keberlanjutan lingkungan dalam memproduksi CPO.

Kepada pemerintah

Diharapkan kepada pemerintah agar turut serta dalam mengawasi sistem mutu suatu produk CPO agar kualitas dari CPO itu sendiri tetap terjaga sesuai standarisasi internasional.

Kepada peneliti yang lain

Agar melakukan penelitian selanjutnya terhadap penerapan ISO 9001:2000 tiga tahun setelah diaudit, sebab dari hasil auditalah terlihat adanya dampak penerapan ISO 9001:2000 terhadap tingkat penjualan produk CPO, harga produk CPO dan keuntungan di suatu perusahaan perkebunan kelapa sawit.

DAFTAR PUSTAKA

- Pusat standarisasi dan akreditasi setjen-departemen pertanian, 2002. Standarisasi mutu dan keamanan pangan. Jakarta
- Mankiww, Gregory. 2009. Pengantar Ekonomi Mikro. Salemba Empat. Jakarta
- Sukirno, Sadono. 1994. Mikro Ekonomi, Teori Pengantar. Raja Grafindo Persada. Jakarta